BAB IV

METODOLOI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menemukan dan memaparkan sesuatu yang terjadidi masyarakat (Jayusman & Shavab, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan kadar kolesterol Total pada Peminum Kopi Di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dan pemeriksaan Laboratorium Kesehatan cloudia

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laki – laki peminum kopi di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana yang rutin mengonsumsi kopi yaitu sebanyak 63 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah peminum kopi laki laki di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah Kadar Kolesterol Total sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Laki-laki peminum kopi di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut (Raditya & Rahardja, 2018).

$$n = \frac{N}{1+\mathrm{N}\ (\mathrm{e}^2)} =$$

Keterangan :

n = Jumlah besar sampel

N = Jumlah populasi (63 orang)

e = Error Level (tingkat kesalahan 5%)

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+\mathrm{N}\ (\mathrm{e}^2)} =$$

$$n = \frac{63}{1+63(0.5^2)} =$$

$$n = 30$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel minimal yaitu sebanyak 30 sampel

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* pada Peminum Kopi aktif di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana (Fakhri, 2021).

3. Kriteria Sampel Penelelitian

Kriteria inklusi dan ekslusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inkluasi yaitu laki-laki Peminum kopi di Banjar Melaya Krajan yang rutin mengkonsumsi kopi, dengan jenis kopi yang di konsumsi yaitu kopi bubuk hitam yang disajikan dalam kopi tubruk serta bersedia menjadi responden.
b. Kriteria Eksklusi yaitu, yang Tidak mengkonsumsi kopi setiap hari dan yang tidak bersedia menjadi responden

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitin ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu Data primer yang berupa kadar kolesterol total dan karakteristik peminum kopi di Banjar Melaya Krajan Kecamatan Melaya

Selain itu juga digunakan data sekunder yaitu datayang telah ada dan bersumber dari buku, jurnal-jurnal, artikel penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian yaitu dengan metode observasi, kuisioner, dan pemeriksaan Kadar Kolesterol Total dengan metode CHOD-PAP

3. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: *informed concet* yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan laki-laki peminum kopi di Banjar Melaya Krajan Kecamatan

Melaya Kabupten Jembrana menjadi responden dalam penelitian ini, form kuesioner, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara, dan kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian

4. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat Fotometer, sentrifuge, mikro pipet, rak tabung reaksi, tip kuning dan biru, spuit 3 ml, torniquet, tabung reaksi,timer, handscoon, kapas alkohol, plester, kapas kering, plastik kuning, cairan desinfektan. Bahan yang digunakan yaitu sampel plasma dan reagen lolesterol

5. Prosedur kerja

a. Pre-analitik

1) Persiapakan pasien, dimana responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan 2) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 3) setelah itu ditanyakan kepada responden mengenai ketersediaan menjadi sampel penelitian 4) kemudian responden diminta mengisi form *informed concest* yang telah disediakan 5) apabila responden bersedia maka bisa mencoret "tidak bersedia", namun apabila tidak bersedia maka bisa mencoret pilihan "bersedia", jika responden bersedia dilanjutkan dengan mengisi form kuesioner dengan metode wawancaram 6) Menggunakan APD .7) nyalakan alat pada tombol ON. 8) stelah tampil menu utama lakukan pencucian akat terlebih dahulu dengan cara memasukan selang penghisap ke dalam wadah yang berisi aquadest dan menekan centang. 9) setelah alat sudah dicuci, pilih pengukuran metode yaitu pengukuran kolesterol.

b. Analitik

1) Pengambilan darah vena pada responden dengan pasang tourniquet dengan ukuran

3 jari peneliti, raba pembuluh darah responden lalu bersikan kulit dengan alcohol swab lalu tusukan bagian vena dengan posisi lubang jarum menhadap keatas, lalu ambil darah sebanyak 3 cc dan lepas tourniquet lalu masukan sampel darah ke dalam tabung lalu dibawa ke Klinik Laboratorium Claudia 2) Centrifuge sampel darah sehingga nanti sampel darah dan plasma akan terpisah Setelah pemisahan plasma yang sudah berisi label atau identitas pasien, lalu ambil reagen kolesterol sebanyak 1000 dan sampel serum sebanyak 10 ul lalu masukan ke dalam efendop, lalu homogenkan, setelah di homgenkan, tutup efendop dan inkubasi dalam waktu 10 menit. Atur timer 10 menit, 3) Setelah timer berbunyi, 4) Masukan no metode kolesterol yaitu no 22 lalu centang, masukan kode nomor pasien lalu centang, lalu ambil plasma yang sudah tercampur dengan reagen kolesterol taruh di ujung selang lalu tekan centang, dimana nanti alat akan menghisap serum tersebut dan langsung mengeluarkan hasil kolesterol. 5) setelah menunggu beberapa menit, pada layar monitor muncul hasil yang artinya pemeriksaan sudah terselesaikan

c. Post analitik

1) Pencatatan hasil pemeriksaan, jika hasil menunjukan <200 mg/dl maka Kadar Kolesterol Total di dalam darah dinyatakan normal sedangkan jika Kadar Kolesterol Total ≥ 200 mg/dl maka Kadar Kolesterol Total dalam darah dinamakan tinggi

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada peminum kopi tidak dianalisis secara statistik namun dibahas dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan nilai rujukan dan teori-teori yang terkait dengan penelitian

F. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Sebuah penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang memenuhi syarat kaedah ilmiah serta menjujung tinggi harkat, martabat, dan hak azasi manusia sebagai subyek penelitian seperti yang tertuang dalam Deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* (GCP). Prinsip etik dalam penelitian kesehatan yaitu *Respect For Pearson, Benificence,* dan *Juctice.*

Pada penelitian ini, diajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.penelitian mengajukan permohonan kaji etik dengan langkah sebagai berikut :

Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan, membuat ringkasan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proposal penelitian harus dudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa, formulir pengajuan jaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan proposal dan proposal penelitian dan dikirimkan ke email yang sudah di sediakan

Proposal penelitian dilengkapi dengan *curriculum vitae* penelitian utama (*principal investigator)* dan penelitian pendamping (*co/investigator),*lembaran persetujuan

setelah penjelasan (PSP) (*Informed concent)* terdiri dari :

Informasi untuk subyek penelitian dan lembaran persetujuan subyek (lembar tanda tangan). Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian.

2. Kode Etik Penelitian

Berdasarkan aturan etik penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar yaitu sebagai berikut:

a. *Ethical Clearance* (kelayakan etik), penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan responden manusia, khususnya yang meminum Kopi. Hal tersebut mengakibatkan usulan penelitian ini perlu diuji kelayakanya oleh Komisi Etik Penelitian.apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian

b. *Informed consent* (lembar persetujuan) *informed consent* diberikan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitia yang akan dilakukan, dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penjelasan yang diberikan adalah tujuan dan manfaat dari penelitian, serta jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. *Respect For Persons* (menghormati individu), dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal yaitu menghormati otonomi (respect for autonomy) dan

melindungi subyek (protecpion of persons). Menghormati otonomi berarti peneliti menghargai subyek peneliti terhadap pilihanya sendiri. Melindungi subyek berarti peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhinda dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental

d. *Beneficience* (kemanfaatan), semua penelitian yang dilakukan harus bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan etik, penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal bagi masyarakat, khususnya bagi subyek yang diteliti.

e. *Justice* (berkeadilan), keadilan yang dimaksud dalam etika penelitian adalah keseimbangan antara beban dan manfaat partisipan dalam penelitian. Responden yang berpartisipan dalam penelitian ini harus diperlakukan dengan sesuai latar belakang dan kondisi masing-masing.

f. *Confideniality* (kerahasiaan), penelitian harus menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainya. Semua informasi terkait dengan subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.